

PROPOSAL INOVASI

**RESOL MAYU
(RESEP ONLINE UNTUK MASYARAKAT UMUM)**



APT. MUHAMMAD ADITYA NUGRAHA, S. FARM

**UPT PUSKESMAS PARINGIN
KABUPATEN BALANGAN**

TAHUN 2022

PROFIL INOVASI RESOL MAYU

1. Nama Inovasi

Inovasi diberi nama Resep Online untuk Masyarakat Umum atau RESOL MAYU

2. Dibuat Oleh

RESOL MAYU dibuat oleh UPT Puskesmas Paringin

3. Tahapan Inovasi

Ide pembuatan RESOL MAYU adalah untuk memudahkan petugas Apotek dalam melakukan penyimpanan resep secara baik. Dokter dan petugas SMILE untuk mempermudah melakukan peresepan dan penginputan resep ke aplikasi SMILE. Pasien untuk mendapatkan obat secara lebih cepat.

RESOL MAYU kemudian dapat diimplementasikan secara penuh pada tanggal 1 Mei 2022, setelah dilakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Puskesmas Paringin

4. Inisiator Inovasi

Inisiator RESOL MAYU adalah apt. Muhammad Aditya Nugraha, S. Farm

5. Jenis Inovasi

Inovasi RESOL MAYU berbentuk konten Digital

6. Bentuk Inovasi

Inovasi RESOL MAYU berbentuk Pelayanan Publik

7. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas terbagi 2, yaitu pengelolaan sediaan farmasi BMHP dan pelayanan farmasi klinis. Dalam pelayanan farmasi klinis, salah satu standar kefarmasian yang harus dilakukan adalah pengkajian resep, penyerahan obat dan pemberian informasi obat.

Di Puskesmas Paringin, pengkajian resep sudah dilakukan sesuai dengan standar kefarmasian, hanya saja pelaksanaannya kurang optimal dilihat dari segi waktu, ketepatan penyimpanan, dan beban kerja dari pegawai Puskesmas Paringin.

Dilihat dari segi waktu, pereseapan kertas menyebabkan terjadinya penumpukan antrian pasien di Apotek. Dilihat dari segi penyimpanan, ada risiko arsip resep tercecer dikarenakan penyimpanan hanya dilakukan dalam segi fisik oleh petugas APotek. Dilihat dari segi beban kerja pegawai, dokter harus melakukan pereseapan melalui resep kertas lalu petugas SIMPUS harus menginput resep ke dalam aplikasi SIMPUS. Hal tersebut menyebabkan ketidakefektifan baik untuk pasien maupun pegawai puskesmas sendiri.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pelayanan resep maka dilakukan suatu inovasi untuk pereseapan melalui RESOL MAYU, diharapkan dengan adanya RESOL MAYU waktu pemberian obat, ketepatan penyimpanan dan beban kerja pegawai dapat dioptimalkan di Puskesmas Paringin.

Permasalahan / kendala

SIMPUS adalah suatu media berbasis aplikasi yang digunakan untuk menjalankan pereseapan menggunakan metode e-resep, sehingga dalam pelaksanaannya sangat mengandalkan listrik maupun stabilitas jaringan LAN, sehingga apabila terjadi gangguan baik dari segi listrik ataupun jaringan LAN, maka e-resep tidak dapat digunakan.

Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Dilakukan penyuluhan kepada pegawai di Puskesmas Paringin terkait dengan penggunaan media e-resep, dan dilakukan diskusi personal kepada dokter dan petugas aplikasi SMILE terkait pelaksanaan pereseapan dengan metode e-resep di Puskesmas Paringin.

Cara kerja atau operasionalisasi inovasi

- 1) Melakukan pengecekan resep masuk pada aplikasi SIMPUS
- 2) Melakukan pemanggilan kepada pasien untuk memastikan bahwa resep yang diterima tepat sasaran
- 3) Meminta pasien menunggu untuk petugas Apotek mempersiapkan obat pasien
- 4) Petugas Apotek melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan resep yaitu nama dokter, nomor ijin praktek, alamat, tanggal penulisan resep, tanda tangan atau paraf dokter serta nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien.
- 5) Melakukan pemeriksaan kesesuaian farmasetik yaitu bentuk sediaan, dosis, frekuensi, kekuatan, stabilitas, inkompatibilitas, cara dan lama pemberian obat
- 6) Mengkaji aspek klinis dengan cara melakukan patient assessment kepada pasien yaitu adanya alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian (dosis, durasi, jumlah obat dan kondisi khusus lainnya), keluhan pasien dan hal lain yang terkait

dengan kajian aspek klinis. Instruksi kerja : patient assessment terlampir (contoh: menggunakan metode 3 prime question)

- 7) Menetapkan ada tidaknya masalah terkait obat dan membuat keputusan profesi (komunikasi dengan dokter, merujuk pasien ke sarana kesehatan terkait dan sebagainya)
- 8) Mengkomunikasikan ke dokter tentang masalah resep apabila diperlukan

Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)

Dengan adanya RESOL MAYU, waktu pelayanan resep menjadi lebih cepat bagi pasien, risiko resep tercecer menjadi lebih kecil oleh petugas Apotek dan beban kerja bagi dokter dan petugas SMILE menjadi berkurang.

8. Tujuan Inovasi

1. Meningkatkan pelayanan resep kepada pasien dengan cara mempercepat waktu pelayanan resep di Puskesmas Paringin.
2. Mempermudah dokter dan petugas SMILE dalam melakukan peresepan dan penginputan ke dalam aplikasi SMILE.
3. Mempermudah pegawai di Apotek untuk melakukan penyimpanan resep secara aplikasi.

Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dengan adanya Inovasi adalah :

1. Manfaat bagi Petugas Kesehatan
 - a. Memudahkan penyimpanan dan penelusuran resep bagi petugas di Apotek
 - b. Mengurangi risiko resep tercecer/hilang pada saat penyimpanan resep di Apotek.
 - c. Menurunkan beban kerja dokter dan petugas SMILE dalam peresepan maupun penginputan resep ke dalam aplikasi SMILE.
2. Manfaat bagi Pasien
 - a. Mempercepat waktu tunggu obat pasien.
 - b. Mengurangi risiko antrian di Apotek karena waktu tunggu yang terlalu lama
 - c. Mengurangi risiko pasien kehilangan resep pada saat perjalanan menuju Apotek.

9. Hasil Inovasi

RESOL MAYU mendapat respon yang positif. Per Agustus 2022, penyimpanan resep di Apotek menjadi lebih baik, karena dilakukan secara fisik dan digital. Beban kerja dari dokter dan petugas SMILE menjadi lebih ringan, karena tidak

perlu melakukan penulisan resep di kertas resep dan penginputan resep ke aplikasi dilakukan langsung setelah pemeriksaan oleh dokter. Waktu pelayanan resep juga lebih cepat setelah dilaksanakan peresepan menggunakan media e-resep. Setelah dilakukan sampling selama 3 hari sebelum diberlakukannya e-resep yaitu pada tanggal 18 hingga 20 April 2022 rata-rata waktu pelayanannya adalah 4,7 menit/lembar resep, setelah diberlakukan e-resep menjadi 1,63 menit setelah dilakukan sampling dari tanggal 31 Mei, 1 dan 2 Juni 2022.

10. Waktu Implementasi

Diimplementasikan secara penuh mulai tanggal 1 Mei 2022.

11. Anggaran

RESOL MAYU didukung dengan anggaran yang bersumber dari RKA